

21 March 2025

JCI Daily Data

20-March		6,381.67
Change (dtd/ytd)	1.11%	-9.86%
Volume (bn/shares)		16.17
Value (tn IDR)		11.30
Net Buy (Sell, bn IDR)		(499.00)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.9	2.7
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	0.09	0.79
BI 7-day repo rate	5.75	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	41,953.3	-0.03	-1.46
S&P 500	5,662.9	-0.22	-4.13
Nasdaq	17,691.6	-0.33	-9.20
FTSE 100	8,702.0	-0.05	7.15
Nikkei	37,937.5	0.07	-4.91
HangSeng	24,220.0	-2.23	20.85
Shanghai	3,409.0	-0.51	0.05
KOSPI	2,637.1	0.32	9.90

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,481	-0.28	1.97
EUR/USD	1.085	-0.52	4.31
GBP/USD	1.297	-0.35	3.32
USD/JPY	148.68	0.15	-5.31

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	7.088	2.10	5.80
US	4.240	-0.60	-29.40
UK	4.631	0.00	2.25
Japan	1.503	0.00	43.30

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	68.6	2.18	-3.42
Gold (USD/Onc)	3,053.9	0.42	15.88
Nickel (USD/Ton)	16,273.8	-0.59	5.06
CPO (MYR/Ton)	4,415.0	0.62	-10.36
Tin (USD/Mtr Ton)	34,996.0	-0.69	19.46
Coal (USD/Ton)	97.8	0.26	-21.52

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +1,11% ke level 6.381,67
- Imbal hasil SBN naik +1,7023bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.481.
- Bank of England pertahankan suku bunga tetap. Serta, Eropa kembangkan Euro digital.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Kamis (20/03) sebesar +1,11% di level 6.381, berhasil melanjutkan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat ditengah investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR499 miliar atau *net buy* (ytd) terus mengalami penyusutan sebesar -IDR29,96 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin masih diduduki oleh sektor teknologi (+9,84%) disusul sektor barang baku dan sektor transportasi & logistik masing-masing sebesar +2,49% dan +1,89%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0,11% pada perdagangan hari Kamis (20/03). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,22% di level Rp16.481 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dibayangi oleh sentiment domestik diantaranya risiko politik yang masih tinggi di Indonesia serta kebijakan pemerintah yang dinilai masih belum pasti dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Pasar masih dalam fase normalisasi paska penurunan dalam yang terjadi pada perdagangan hari Selasa (18/3) ditengah upaya kebijakan buyback tanpa RUPS yang diumumkan OJK dan upaya pemerintah untuk memulihkan pasar dengan melakukan pertemuan dengan para investor saham. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi bergerak mixed dengan potensi rawan terkoreksi dan aksi profit taking. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak pada range 6.250 – 6.550 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 7.0 – 7.1.

Macroeconomics Updates

Penjualan Rumah Baru AS Secara Tak Terduga Naik.

Penjualan rumah yang sudah ada di AS naik 4,2% dari bulan sebelumnya ke tingkat tahunan yang disesuaikan secara musiman sebesar 4,26 juta rumah pada Februari 2025, *rebound* dari penurunan 4,7% dan jauh di atas ekspektasi pasar yang memperkirakan akan turun menjadi 3,95 juta. Suku bunga KPR tidak banyak berubah, namun lebih banyak persediaan dan pilihan-pilihan yang tersedia melepaskan permintaan rumah yang terpendam. Harga median untuk penjualan rumah yang sudah ada adalah USD398.400, meningkat 3,8% dari tahun sebelumnya. Sementara itu, persediaan rumah yang belum terjual naik 5,1% dari bulan sebelumnya menjadi 1,24 juta, setara dengan 3,5 bulan pasokan pada tingkat penjualan saat ini. (Trading Economics)

BoE Pertahankan Suku Bunga Tetap.

Bank of England memilih dengan suara 8-1 untuk mempertahankan suku bunga pada 4,5% selama pertemuan bulan Maret, karena para pembuat kebijakan mengadopsi pendekatan *wait and see* di tengah inflasi yang sangat tinggi dan ketidakpastian ekonomi global. Bank Sentral menggarisbawahi bahwa mengingat prospek inflasi jangka menengah, pendekatan yang bertahap dan hati-hati untuk menarik kembali pengetatan kebijakan moneter masih sesuai. IHK meningkat menjadi 3,0% di bulan Januari dan meskipun harga energi global turun, inflasi diperkirakan akan meningkat menjadi 3¼% pada Kuartal-III 2025. (Trading Economics)

Eropa Kembangkan Euro Digital.

Kehadiran mata uang digital juga dapat mengurangi ketergantungan pada perusahaan pembayaran AS di tengah meningkatnya ketegangan politik. Kepala Ekonom Bank Sentral Eropa atau European Central Bank (ECB), Philip Lane mengatakan, euro digital akan membatasi kemungkinan stablecoin mata uang asing mendapatkan pijakan sebagai alat tukar di negara-negara pengguna mata uang euro atau Eurozone. Euro digital bukan hanya tentang memastikan sistem moneter kita beradaptasi dengan era digital. Ini tentang memastikan bahwa Eropa mengendalikan takdir moneter dan keuangannya, dengan latar belakang meningkatnya fragmentasi geopolitik. Lane menyebut, minat Eropa pada pasar stablecoin, yang sangat terkait dengan dolar, meningkat pesat. ECB meluncurkan proyek euro digitalnya pada 2021 dan akan menyelesaikan fase persiapan pada bulan Oktober untuk meletakkan dasar bagi penerbitan potensial. (Bisnis Indonesia)

Corporate Actions

Amman Mineral (AMMN) Cetak Laba USD636,89 Juta pada

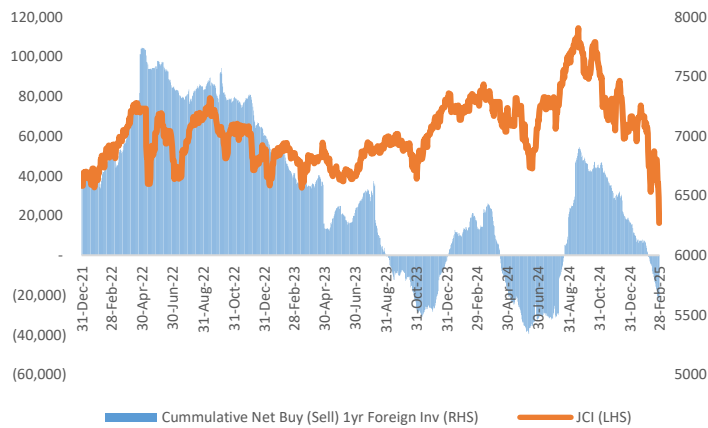
2024, Melonjak 152,59%. PT Amman Mineral Internasional Tbk. (AMMN) telah membukukan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar USD636,89 juta pada 2024, melonjak 152,59% secara tahunan (*year on year*) dibandingkan laba USD252,14 juta pada 2023. Direktur Utama Amman Mineral Alexander Ramlie menjelaskan capaian AMMN pada 2024 melampaui ekspektasi. AMMN mencatatkan peningkatan signifikan dalam produktivitas tambang dan produksi tembaga, emas, serta konsentrat, masing-masing melampaui panduan kinerja sebesar 6%, 7%, dan 6%. Emiten kongsi keluarga Panigoro & Grup Salim ini pun mencatatkan penjualan bersih naik 30,99% yoy menjadi USD2,66 miliar pada 2024. Direktur Keuangan Amman Mineral Arief Sidarto mengatakan kinerja penjualan pada 2024 didorong oleh tingginya volume penjualan emas berkat bijih berkadar tinggi. Selain itu, harga emas dan tembaga masing-masing naik 23% dan 10%. (Bisnis Indonesia)

OCBC (NISP) Tebar Dividen Rp 2,43 Triliun, *Buyback*, hingga

Rombak Pengurus. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) atau OCBC Indonesia menyetujui pembagian dividen tunai sebesar 50% dari laba bersih tahun buku 2024 senilai Rp2,43 triliun atau setara dengan Rp106 per lembar saham. RUPST digelar di OCBC Tower, Jakarta, pada Kamis (20/3/2025). Presiden Direktur Bank OCBC NISP, Parwati Surjaudaja menyampaikan bahwa seluruh agenda dalam RUPST telah memperoleh persetujuan pemegang saham. Selain menetapkan pembagian dividen, RUPST juga menyetujui penysihan Rp 100 juta dari laba bersih untuk cadangan umum. Sisa laba bersih akan dicatatkan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung pengembangan bisnis ke depan. Dalam RUPST tersebut, pemegang saham juga menyetujui rencana pembelian kembali (*buyback*) saham perseroan sebanyak 390.000 saham atau setara dengan 0,002% dari total modal yang telah disetor penuh dalam perseroan. Saham hasil *buyback* ini akan dialokasikan sebagai remunerasi variabel bagi direksi dan karyawan dengan total biaya yang diperkirakan tidak melebihi Rp 800 juta. Agenda penting lainnya yang disetujui dalam RUPST adalah perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. (Investor Daily)

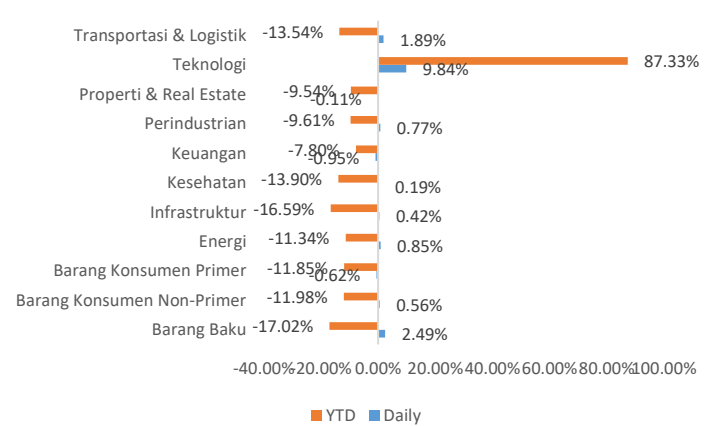
21 March 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



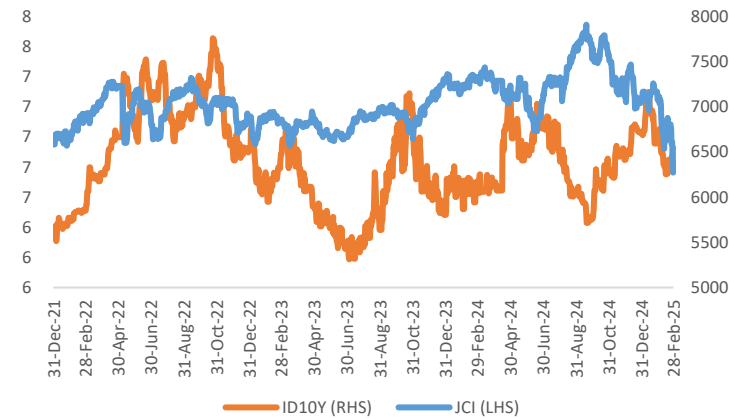
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



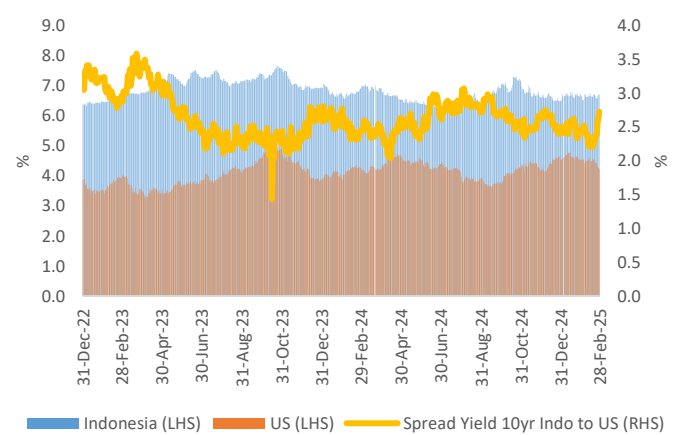
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



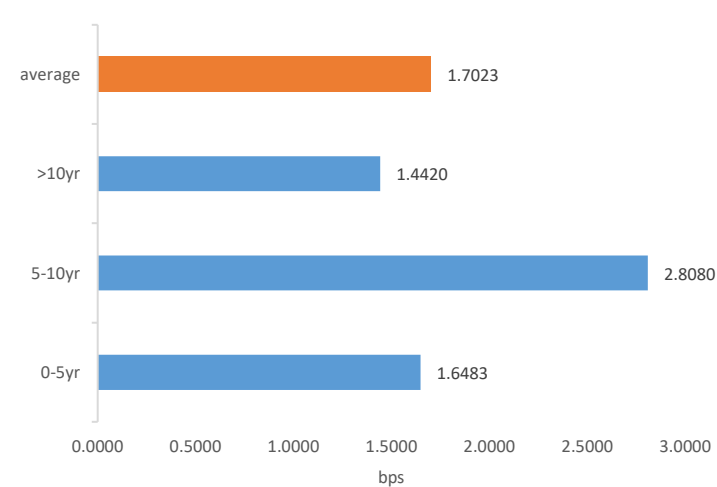
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

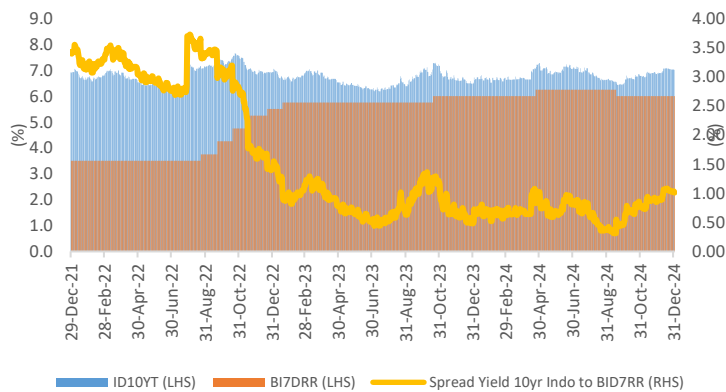
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

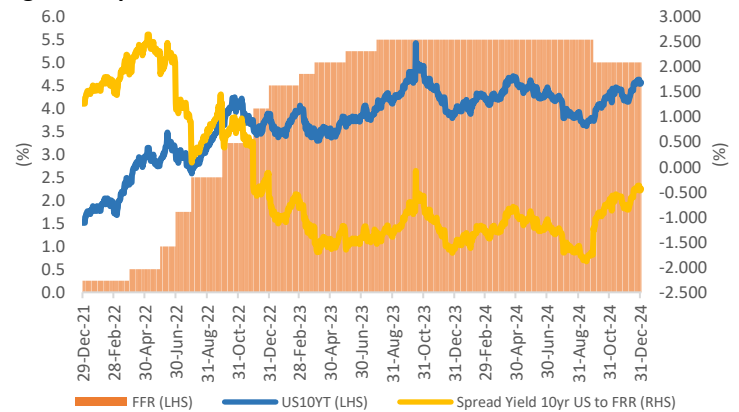
21 March 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	MINA	162	120	35.00%
2	FORU	1,080	865	24.86%
3	POLU	4,130	3,310	24.77%
4	RONY	2,200	1,765	24.65%
5	SAFE	262	218	20.18%
6	JSPT	9,900	8,250	20.00%
7	TEBE	870	725	20.00%
8	DCII	166,725	138,950	19.99%
9	TPIA	7,050	6,125	15.10%
10	DATA	1,200	1,065	12.68%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	IFII	238	298	-20.13%
2	ACES	505	595	-15.13%
3	BOAT	97	108	-10.19%
4	BRIS	2,180	2,420	-9.92%
5	WAPO	125	137	-8.76%
6	MTMH	895	980	-8.67%
7	LION	448	490	-8.57%
8	ATIC	426	462	-7.79%
9	DGNS	137	147	-6.80%
10	HEAL	1,125	1,200	-6.25%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	1,345	11.90%
2	BBRI	1,206	10.67%
3	BMRI	655	5.80%
4	BBNI	485	4.29%
5	PTRO	389	3.44%
6	MDKA	358	3.17%
7	BRIS	271	2.39%
8	TPIA	270	2.39%
9	WIFI	246	2.18%
10	DSSA	226	2.00%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	MINA	50,832	4.65%
2	BBRI	45,480	4.16%
3	PSAB	36,045	3.30%
4	PTRO	34,833	3.19%
5	BRIS	33,882	3.10%
6	BBCA	29,069	2.66%
7	WIFI	26,317	2.41%
8	BBNI	22,350	2.04%
9	BMRI	21,235	1.94%
10	TPIA	17,492	1.60%

Source: IDX; PLI Research

21 March 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.7537	98.8691	6.7236	98.9985	6.5225	99.8905
FR0103	07/15/35	7.0658	97.6995	6.9402	98.6001	6.7695	99.8475
FR0106	08/15/40	7.0869	100.3449	6.9852	101.3000	6.9784	101.3730
FR0107	08/15/45	7.1111	100.1388	7.0264	101.0536	7.0112	101.2264

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.1057	6.3601	6.5348	7.1854	8.3664	6.4294	6.6250	7.2733	8.4662
1	6.4032	6.6731	7.0111	8.4961	9.6121	6.7614	7.0788	8.6121	9.6687
2	6.5165	6.7901	7.2185	8.8523	10.1428	6.8633	7.2912	8.9942	10.1972
3	6.5919	6.8765	7.3488	9.1459	10.5560	6.9489	7.4307	9.2691	10.6248
4	6.6725	6.9805	7.4799	9.4264	10.9417	7.0626	7.5680	9.5287	11.0228
5	6.7568	7.0960	7.6193	9.6425	11.2658	7.1879	7.7104	9.7354	11.3528
6	6.8358	7.2083	7.7561	9.7851	11.5097	7.3052	7.8484	9.8775	11.5974
7	6.9034	7.3072	7.8799	9.8701	11.6787	7.4035	7.9727	9.9660	11.7644
8	6.9575	7.3883	7.9849	9.9174	11.7889	7.4800	8.0781	10.0174	11.8718
9	6.9985	7.4513	8.0698	9.9425	11.8575	7.5364	8.1635	10.0457	11.9379
10	7.0285	7.4985	8.1357	9.9552	11.8989	7.5764	8.2301	10.0608	11.9771

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
3/21/2025	JP	Inflation Rate YoY	February	4%	-
3/21/2025	JP	Core Inflation Rate YoY	February	3.2%	2.9%
3/21/2025	GB	Gfk Consumer Confidence	March	-20	-21
3/21/2025	GB	CBI Industrial Trends Orders	March	-28	-23
3/21/2025	EA	Consumer Confidence Flash	March	-13.6	-13

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.